

Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

Anggulyah Rizqi Amaliyah¹⁾, R. Muhamad Mahrus Alie²⁾
^{1), 2)} Prodi Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
email: anggulyah.r@gmail.com
email : radenmas.maok99@gmail.com

Abstract

An assessment of the performance of a financial institution can be done by analyzing its financial statements. With the aim to find out how much the financial performance of the Kepberen Uber Cooperative is in a healthy condition. This financial performance is reviewed through an analysis of its financial ratios. In this study, researchers used a descriptive analysis with a quantitative approach. Taking the research subject at the Kepanjen Uber Cooperative. While the object of research taken was the annual report of the Kepberen Uber Cooperative starting the period 2016 - 2018. Research conducted shows that the Liquidity Ratio with the type of Current Ratio gives fairly healthy results for its financial performance, and gives an unhealthy financial performance results on its Cash Ratio type. Solvency ratios measured by the type of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) that provide financial performance results in a healthy condition. Profitability ratios measured by the type of Return on Equity (ROE) provide financial performance results in an unhealthy condition, in the type of Return on Assets (ROA) provide financial performance results in a fairly healthy condition, and Net Profit Margin (NPM) which provides performance results financial condition is very healthy. Thus the results of the analysis of financial performance in the financial statements of the Cooperative Uber Kepanjen through financial ratio analysis has been classified as good even though the performance of the cooperative has decreased each year and fluctuations.

Keywords: Financial performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios

Abstrak

Penilaian atas kinerja suatu lembaga financial dapat menggunakan analisa laporan *financial*. Dengan tujuan agar diketahui seberapa besar kinerja *financial*nya pada Koperasi Uber Kepanjen tersebut dalam kondisi yang sehat. Kinerja keuangan ini ditinjau melalui analisis dari rasio keuangannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan subjek penelitian pada Koperasi Uber Kepanjen. Sedangkan objek penelitian yang diambil adalah laporan tahunan Koperasi Uber Kepanjen mulai periode 2016–2018. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dengan jenis *Current Ratio* memberikan hasil cukup sehat untuk kinerja keuangannya, dan memberikan hasil kinerja keuangan yang tidak sehat pada jenis *Cash Ration*nya. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan jenis *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memberikan hasil kinerja *financial* dalam kondisi sehat. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan jenis *Return on Equity* (ROE) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang sehat, dalam jenis *Return on Asset* (ROA) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi cukup sehat, dan *Net Profit Margin* (NPM) yang memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat sehat. Dengan demikian hasil analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan Koperasi Uber Kepanjen melalui analisis rasio keuangan sudah tergolong baik meskipun kinerja koperasi setiap tahun mengalami penurunan dan fluktuasi

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Peran penting keberadaan koperasi di Indonesia yaitu dalam membangun perekonomian yang lebih sejahtera. Penyusunan yang didasarkan pada asas kekeluargaan demi terwujudnya kelompok masyarakat yang makmur dan adil.

Dalam UU No 17 Tahun 2012, menjelaskan tentang lembaga keuangan (koperasi) yang merupakan lembaga yang berbadan hukum dengan orang perseorangan yang mendirikan atau badan hukum koperasi, modal yang diperoleh dari para anggotanya yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dan menjalankan koperasi tersebut baik dalam bidang sosial, perekonomian, budaya.

Kegiatan koperasi dijalankan oleh para pengurus dengan penuh penjagaan dan perhatian khusus terutama keadaan keuangannya agar berjalan baik. Keberhasilan suatu lembaga keuangan ini ditentukan melalui pengelolaan keuangan yang baik demi pencapaian tujuannya. Dikategorikan sehat dalam lembaga keuangan dapat dilihat melalui analisa pada laporan keuangannya.

Jenis perhitungan dalam laporan keuangan yang digunakan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kemampuan lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban hutangnya yang segera harus dipenuhi merupakan cara perhitungan rasio likuiditas. Berbeda dengan rasio solvabilitas dimana lembaga keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang menunjukkan kemampuan dalam pemenuhan kewajibannya jika dilikuidasi. Lembaga keuangan mampu dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu merupakan perhitungan dalam rasio profitabilitas.

Kemampuan lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya memerlukan informasi yang relevan dan dibuktikan dalam laporan keuangan untuk melihat perkembangan dalam penilaian kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2012 : 128), Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio provitabilitas. Dengan dilakukannya analisis rasio, maka diharapkan dapat mengetahui secara langsung perkembangan dan kemajuan dari kopeasi. Perusahaan yang memperoleh prestasi kerja dengan jangka waktu tertentu dan berbentuk laporan financial perusahaan merupakan kinerja financial menurut Munawir, 2011 : 64.

Tabel 1. Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Uber Periode 2016 - 2018

Tahun	SHU Bersih (Rp)
2016	260.705.250
2017	269.361.750
2018	265.966.300

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha Koperasi Uber mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke 2017 sebesar Rp 8.656.500. Sisa hasil usaha koperasi di tahun 2017 ke 2018 terjadi penurunan sebesar Rp 3.395.450. Selama periode 2016 sampai 2018 Sisa hasil usaha tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 269.361.750.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Gambaran dari kinerja *financial* perusahaan yaitu melalui keadaan *financial*nya dalam waktu tertentu yang berhubungan pada aspek perolehan dan penyaluran dana dengan pengukuran melalui indikator laporan *financial* perusahaan (Jumingan, 2006 : 239). Tingkat kesehatan perusahaan dapat tercermin melalui prestasi yang dicapai perusahaan pada periode tertentu.

Hasil akhir laporan akuntansi pada laporan *financial* berada pada neraca, laporan laba dan rugi. Bahan dalam pengambilan keputusan diambil melalui laporan keuangan yang menyediakan informasi keuangan pada lembaga *financial* kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Neraca dan laporan laba rugi

merupakan bagian dari laporan laba rugi serta laporan terkait perubahan ekuitas. Bagian laporan terkait perubahan pada ekuitas yaitu pada neraca, laporan laba dan rugi. Neraca akan menggambarkan total aset, ekuitas, dan kewajiban pada suatu lembaga perusahaan (Munawir, 2010:5). Perhitungan rasio keuangannya perusahaan digunakan untuk mengetahui perbandingan kekuatan, kelemahan pada perusahaan satu dengan yang lainnya. Dalam perhitungan tersebut akan memberikan gambaran kondisi keuangan apakah dalam kondisi yang baik atau buruk pada periode tertentu (Brigham,Houston 2010). Perhitungan laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

1) Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan yang harus memenuhi kewajibannya dalam segi keuangan. Kekuatan pembayaran dari lembaga keuangan yaitu dari jumlah alat – alat likuid yang dimiliki lembaga tersebut (Bambang Riyanto, 2010 : 25). Jenis rasio likuiditas yang digunakan meliputi *current ratio* dan *cash ratio*.

2) Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam pembayaran hutang secara tepat waktu. Pengukuran aktiva perusahaan yang dilihat dari besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan total aktiva (Kasmir, 2008 : 151) Jenis rasio solvabilitasnya yang digunakan meliputi *Debt to Equity Ratio* (membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas) dan *Debt to Asset Ratio* (membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki).

3) Rasio Profitabilitas

Pengukuran tingkat keuntungannya lembaga keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Penilaian tingkat kemampuan lembaga keuangan dalam pencarian keuntungan merupakan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2012 : 196) . Jenis rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin*. Target perusahaan adalah mencapai keuntungan semaksimal mungkin.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisa kinerja keuangan Koperasi Uber Kepanjen yang sehat melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini objek digunakan yaitu pada Koperasi Uber Kepanjen yang merupakan unit simpan pinjam yang ada di Kabupaten Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kopersai Uber Kepanjen Jl. Raya Talangagung, pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2020. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggambarkan keadaan yang sedang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian. Menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013;137) data sekunder adalah: "Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan". sumber data yang digunakan ini adalah laporan keuangan Koperasi Uber Kepanjen yang berupa laporan keuangan koperasi selama periode tahun 2016 - 2018 dengan cara meminta persetujuan atau izin dari pihak yang bersangkutan serta pengurus dan pengawas Koperasi Uber Kepanjen.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diambil melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam

menganalisis data penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan, dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas terdiri dari : *Current Ratio* dan *Cash Ratio*
- b. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas
Terdiri dari : *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*
- c. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas terdiri dari : *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis kinerja keuangan koperasi melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Berikut merupakan hasil dari penelitian :

RASIO LIKUIDITAS

1) *Current Ratio*

Tabel 2. Hasil *Current Ratio* Pada Koperasi Uber

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current ratio (%)
2016	5.399.541.069	3.157.250.879	171,02
2017	5.513.260.095	3.321.030.379	166,01
2018	5.263.893.695	2.965.936.079	177,47
Rata-rata			171,5

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 *current ratio* berada dalam kategori cukup sehat. Mengalami kenaikan pada tahun 2018 dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *current ratio* dengan kategori cukup sehat. Peningkatan pada tahun 2017 ke 2018 menunjukkan bahwa koperasi sangat efisien dalam mengurus aktiva lancarnya atau tidak mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anang, 2012) yang memperoleh hasil *current ratio* cukup baik.

2) *Cash Ratio*

Tabel 3. Hasil *Cash Ratio* Pada Koperasi Uber

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Kas (%)
2016	186.695.926	3.157.250.879	5,91
2017	358.190.231	3.321.030.379	10,78
2018	245.565.795	2.965.936.079	8,27
Rata-Rata			8,32

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 *cash ratio* berada dalam kategori tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *cash ratio* dengan kategori tidak sehat. Kategori tersebut menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi tidak mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan kas. Dari hasil pada penelitian ini dengan yang dilakukan oleh (Anissa,Nur -2015) yaitu bahwa *Cash Ratio* memiliki rata-rata yang cukup baik.

RASIO SOLVABILITAS

Pada hasil penelitian Rasio Solvabilitas dengan menggunakan jenis *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memperoleh hasil yang baik yaitu dengan kategori Sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wahyuni, 2018) bahwa rasio solvabilitas dinyatakan Baik.

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 4. Hasil *Debt to Equity Ratio* Pada Koperasi Uber

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER (%)
2016	3.910.980.030	3.383.638.729	115,58
2017	3.544.613.530	3.930.494.229	90,18
2018	3.027.224.230	4.254.017.093	71,16
Rata-Rata			92,3

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa di tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* berada dalam kategori cukup sehat. Mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai 2018 dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *Debt to Equity Ratio* berada pada kategori sehat. Peningkatan pada tahun 2016 ke 2017 dan bertahan sampai tahun 2018 menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya.

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 5. Hasil *Debt to Asset Ratio* Pada Koperasi Uber

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (%)
2016	3.910.980.030	7.294.618.759	53,61
2017	3.544.613.530	7.475.107.759	47,41
2018	3.027.224.230	7.281.241.323	41,57
Rata-Rata			47,53

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* berada dalam kategori cukup sehat. Mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai 2018 dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *Debt to Asset Ratio* dengan kategori sehat. Peningkatan pada tahun 2016 ke 2017 dan bertahan sampai tahun 2018 menunjukkan bahwa rasio utang dari koperasi ini tergolong aman dan sehat karena rata-rata utangnya kurang dari 47,53% dari total aset yang dimiliki.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik nilai lembaga *financial* tersebut serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mencari keuntungan. Jenis rasio profitabilitas terdiri dari :

1) *Return on Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil *Return on Equity* Pada Koperasi Uber

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2016	260.705.250	3.383.638.729	7,7
2017	269.361.750	3.930.494.229	6,85
2018	265.966.300	4.254.017.093	6,25
Rata-Rata			6,93

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 *Return on Equity* berada dalam kategori kurang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *Return on Equity* dengan kategori kurang sehat. Kategori tersebut menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi masih kurang dalam perolehan keuntungan (laba bersih setelah pajak dan modal sendiri), dan kurangnya produktivitas keseluruhan dana yang dimiliki lembaga keuangan yang digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Anisa, 2016) yang menyatakan *Return on Equity* dalam kategori rata-rata yang kurang baik.

2) *Return on Asset* (ROA)

Tabel 7. Hasil *Return on Asset* Pada Koperasi Uber

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2016	260.705.250	7.294.618.759	3,57
2017	269.361.750	7.475.107.759	3,6
2018	265.966.300	7.281.241.323	3,65
Rata-Rata			3,6

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 *Return on Asset* berada dalam kategori cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *Return on Asset* dengan kategori cukup sehat. Kategori tersebut menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi cukup efektif dalam menggunakan asetnya serta memperoleh laba dari aktiva dan SHU yang diinvestasikan. Dalam keseluruhan aktiva cukup mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari, 2017) yang menyatakan *Return on Asset* memiliki rata-rata yang cukup stabil atau cukup baik.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 8. Hasil *Net Profit Margin* Pada Koperasi Uber

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2016	260.705.250	1.102.273.000	23,65
2017	269.361.750	1.287.882.000	20,91
2018	265.966.300	1.329.489.000	20
Rata-Rata			21,52

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2018 *Net Profit Margin* berada dalam kategori sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi Uber dalam perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* dengan kategori sangat sehat. Kategori tersebut menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi telah sesuai standart yaitu 21,52%. Artinya koperasi memiliki kategori keuangan yang sangat baik serta pelaksanaan manajemen perusahaan yang baik untuk mencapai target. Dari penelitian ini tidak searah dengan penelitian Rintan tahun 2015 yang menghasilkan nilai *Net Profit Margin* dalam kategori rata-rata dengan kategori tidak sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dilihat dari Sisa Hasil Usaha Koperasi Uber Kepanjen bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan, tahun 2018 mengalami penurunan. Selama periode 2016 sampai 2018 Sisa hasil usaha tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 269.361.750. Dari Sisa Hasil Usaha tersebut dapat dilihat bahwa kinerja keuangan masih belum stabil. Dengan demikian Lembaga *financial* sebagai organisasi yang profit oriented dalam upaya peningkatan segi kuantitas dan kualitas usaha perusahaan demi mencapai keuntungan yang diharapkan (Lilie, 2017).

Dalam perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan jenis *current ratio* dan *cash ratio* sangat menunjukkan hasil yang berbeda. *Current ratio* dengan rata-rata sebesar 171,5% kategori cukup sehat menunjukkan bahwa koperasi sangat efisien dalam mengurus aktiva lancarnya atau tidak mengalami kesulitan dalam

melunasi utang jangka pendeknya. *Cash ratio* dengan rata-rata sebesar 8,32% kategori tidak sehat menunjukkan bahwa mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi tidak mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan kas.

Perhitungan rasio solvabilitas dengan menggunakan jenis *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* menunjukkan rata-rata yang sama yaitu dengan kategori sehat. *Debt to equity ratio* dengan rata-rata 92,30% menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya. Hasil dari *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa rasio utang dari koperasi ini tergolong aman dan sehat karena rata-rata utangnya kurang dari 47,53% dari total aset yang dimiliki.

Dalam perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan jenis *return on equity*, *return on assets*, dan *nett profit margin* menunjukkan hasil yang berbeda. *Return on Equity* dengan rata-rata 6,93% kategori kurang sehat menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi masih kurang dalam perolehan keuntungan bersih setelah pajak dan modal sendiri, dan kurangnya produktivitas keseluruhan dana yang dimiliki lembaga keuangan yang digunakan. *Return on Asset* dengan rata-rata 3,60 kategori cukup sehat, menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi cukup efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan dari total aktiva dan SHU yang diinvestasikan. Dalam keseluruhan aktiva tersebut cukup mampu memberikan pengembalian keuntungan perusahaan yang diharapkan. *Net Profit Margin* dengan rata-rata 21,52% kategori sangat sehat menunjukkan mulai tahun 2016 sampai 2018 koperasi telah sesuai standart, artinya koperasi memberikan hasil kinerja *financial* dengan kategori yang sangat baik dalam melakukan manajemen keuangan perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan lembaga koperasi bisa melaksanakan peningkatan kinerja perusahaan, utamanya dalam kinerja keuangan supaya ditahun berikutnya menjadi lebih baik dan menambah kepercayaan dari pihak ekstern kepada koperasi.
2. Lembaga koperasi bisa melaksanakan peningkatan kinerjanya yang lebih baik lagi melalui kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang. (2012). *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang Go Public di BEI*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anisa. (2016). *Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas pada PT Kimia Farma Tbk*. Unmul. Volume 4 Nomor1. 2016
- Brigham, Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- Lilie. (2017). *Analisis sistem Du Point sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Akuntansi vol 1 No 1*, UNIPMA. Madiun.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Novitasari. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Unilever Indo Tbk Periode 2012 - 201.*, Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Nur, Anissa (2015). *Analisis tingkat likuiditas dengan metode cash ratio dan loan*

- deposit ratio pada PD BPR Bank Tegal Gotong Royong. D3 Akuntansi. Politeknik Harapan Tegal.*
- Rintan. (2015). *Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan manufaktur yang Go Public di BEI.* Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. (2018). *Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Makassar.* Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Undang-Undang Nomor 17 (2012). *Perkoperasian.* Jakarta: RI